**PEDOMAN LISENSI PENYELENGGARA PELATIHAN**

**DI BIDANG STANDARDISASI DAN PENILAIAN KESESUAIAN**

**Nomor...Tahun...**

**Badan Standardisasi Nasional**

**DAFTAR ISI**

**KATA PENGANTAR**

1. [RUANG LINGKUP 3](#_TOC_250020)
2. [ACUAN NORMATIF 4](#_TOC_250019)
3. [ISTILAH DAN DEFINISI 5](#_TOC_250018)
4. KETENTUAN UMUM 8
5. [PROSES LISENSI 10](#_TOC_250017)
	1. [PERMOHONAN LISENSI 10](#_TOC_250016)
	2. TINJAUAN PERMOHONAN DAN [PERSIAPAN VERIFIKASI 10](#_TOC_250015)
	3. [VERIFIKASI 11](#_TOC_250014)
	4. [KEPUTUSAN LISENSI 12](#_TOC_250011)
	5. [BANDING 13](#_TOC_250008)
	6. [PEMELIHARAAN LISENSI 13](#_TOC_250007)
	7. [PERPANJANGAN LISENSI 14](#_TOC_250006)
	8. [PENAMBAHAN RUANG LINGKUP 14](#_TOC_250005)
	9. [PEMBEKUAN, PENCABUTAN DAN PENGURANGAN RUANG LINGKUP LISENSI 14](#_TOC_250004)
	10. [PEMELIHARAAN REKAMAN LISENSI 15](#_TOC_250003)
6. [TANGGUNG JAWAB PENYELENGGARA PELATIHAN DAN BSN 16](#_TOC_250002)
	1. [TANGGUNG JAWAB PENYELENGGARA PELATIHAN 16](#_TOC_250001)
	2. [TANGGUNG JAWAB BSN 17](#_TOC_250000)
	3. ACUAN LISENSI DAN PENGGUNAAN LOGO LISENSI BSN 17

LAMPIRAN 1 RUANG LINGKUP LISENSI 18

LAMPIRAN 2 KOMPETENSI 32

LAMPIRAN 3 KURIKULUM 34

# Ruang Lingkup

Pedoman ini menetapkan persyaratan dan proses lisensi yang diberikan BSN kepada Penyelenggara Pelatihan di bidang Standardisasi, Penilaian Kesesuaian dan Standar Nasional Satuan Ukuran mulai dari permohonan, evaluasi sampai kepada keputusan lisensi, serta pemeliharaan lisensi dan perpanjangan lisensi.

# Acuan Normatif

Dokumen yang diacu berikut diperlukan dalam penerapan pedoman ini. Apabila ada perubahan, dokumen yang diacu menggunakan dokumen yang mutakhir.

* 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian;
	2. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2018 tentang Sistem Standardisasi dan Penilai Kesesuaian Nasional;
	3. Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2018 tentang Badan Standardisasi Nasional;
	4. Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 29 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 10 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Standardisasi Nasional;
	5. SNI ISO 21001:2018 Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan.
	6. SNI ISO 29993:2017 Layanan Pembelajaran di Luar Pendidikan Formal.

# Istilah dan Definisi

**3.1 Badan Standardisasi Nasional**

Lembaga pemerintah non kementerian yang bertugas dan bertanggung jawab di bidang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian yang pada Pasal 56 UU No 20 Tahun 2014 disebutkan BSN, kementerian, lembaga pemerintah nonkementerian lainnya, institusi pendidikan, organisasi standardisasi regional dan internasional, dan/atau Pemerintah Daerah dapat menyelenggarakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian melalui pemberian lisensi kepada Penyelenggara Pelatihan yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan di bidang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian.

**3.2. Pelatihan**

proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan kinerja, profesionalisme dan/atau menunjang pengembangan karier di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian.

**3.3. Penyelenggara Pelatihan**

Lembaga pelaksana kegiatan pelatihan di bidang SPK yang mengajukan lisensi kepada BSN.

* 1. **Lisensi**

Bentuk pengakuan dan pemberian izin dari BSN kepada Penyelenggara Pelatihan untuk dapat melaksanakan kegiatan pelatihan di bidang SPK.

* 1. **Standardisasi**

Standardisasi adalah proses merencanakan, merumuskan, menetapkan, menerapkan, memberlakukan, memelihara, dan mengawasi standar yang dilaksanakan secara tertib dan bekerja sama dengan semua Pemangku Kepentingan.

* 1. **Penilaian Kesesuaian**

Kegiatan untuk menilai bahwa Barang, Jasa, Sistem, Proses, atau Personal telah memenuhi persyaratan acuan.

* 1. **Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)**

Standar pengukuran yang diakui secara nasional sebagai acuan untuk menentukan nilai standar pengukuran lainnya untuk besaran yang sama.

* 1. **Standar**

Persyaratan teknis atau sesuatu yang dibakukan, termasuk tata cara dan metode yang disusun berdasarkan konsensus semua pihak/Pemerintah/ keputusan internasional yang terkait dengan memperhatikan syarat keselamatan, keamanan, kesehatan, lingkungan hidup, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengalaman, serta perkembangan masa kini dan masa depan untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya.

* 1. **Verifikator**

Personal yang mempunyai kualifikasi yang relevan dan kompeten untuk melaksanakan verifikasi kompetensi dan sistem manajemen Penyelenggara Pelatihan di bidang Standardisasi, Penilaian Kesesuaian dan Standar Nasional Satuan Ukuran.

* 1. **Tim verifikator**

Satu atau lebih verifikator yang melakukan kegiatan verifikasi kompetensi dan sistem manajemen Penyelenggara Pelatihan di bidang Standardisasi, Penilaian Kesesuaian dan Standar Nasional Satuan Ukuran.

* 1. **Verifikasi**

Proses peninjauan dan pengujian kompetensi untuk memastikan bahwa Penyelenggara Pelatihan di bidang Standardisasi, Penilaian Kesesuaian dan Standar Nasional Satuan Ukuran memenuhi persyaratan sistem manajemen Penyelenggara Pelatihan, kurikulum pelatihan, dan sumber daya yang digunakan dalam pelatihan.

* 1. **Kriteria verifikasi**

Seperangkat kebijakan, prosedur atau persyaratan yang digunakan sebagai acuan pembanding terhadap bukti verifikasi.

* 1. **Bukti verifikasi**

Segala bentuk dokumentasi atau bukti konkret yang menunjukkan bahwa suatu objek, proses, atau dokumen telah diperiksa dan memenuhi kriteria verifikasi yang ditetapkan.

* 1. **Kesesuaian**

Pemenuhan persyaratan verifikasi

* 1. **Ketidaksesuaian**

Tidak terpenuhinya persyaratan verifikasi

* 1. **Sistem manajemen**

Sistem untuk menetapkan kebijakan dan sasaran serta untuk mencapai tujuan tersebut.

1. **Ketentuan Umum**
	1. Badan Standardisasi Nasional (BSN) memberikan lisensi kepada Penyelenggara Pelatihan untuk melakukan kegiatan pelatihan di bidang Standardisasi, Penilaian Kesesuaian dan Standar Nasional Satuan Ukuran.
	2. Proses lisensi kepada Penyelenggara Pelatihan dilaksanakan melalui proses verifikasi dengan mengacu kepada Pedoman ini.
	3. Penyelenggara Pelatihan yang mengajukan lisensi kepada BSN harus memenuhi kriteria persyaratan lisensi berikut:
		1. Menerapkan SNI ISO 29993:2017 Layanan Pembelajaran di Luar Pendidikan Formal dengan dibuktikan sertifikat dari lembaga sertifikasi yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN);
		2. Memiliki kurikulum pelatihan berdasarkan SNI, Standar lain, Persyaratan Acuan, dan Ketentuan yang termuat dalam pemenuhan kewajiban internasional di bidang Standardisasi, Penilaian Kesesuaian dan Standar Nasional Satuan Ukuran dengan mengacu pada lampiran 3 (tiga);
		3. Memiliki sumber daya manusia dengan kompetensi sesuai dengan lampiran 2 (dua);
		4. Didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan pelatihan.
	4. Kurikulum pelatihan Standardisasi, Penilaian Kesesuaian dan Standar Nasional Satuan Ukuran dibagi dalam 4 (empat) kategori berikut:
		1. Pemahaman standar;
		2. Implementasi standar;
		3. Evaluasi implementasi standar;
		4. Personal penilaian kesesuaian.
	5. Dalam hal terjadi perubahan persyaratan lisensi, BSN akan memberikan informasi kepada Penyelenggara Pelatihan pemegang lisensi dan memberi waktu kepada Penyelenggara Pelatihan untuk melakukan perubahan pada sistem manajemen dan sumber daya yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan.
	6. BSN akan melakukan pemantauan berkala kepada Penyelenggara Pelatihan terlisensi minimal sekali dalam 1 (satu) tahun dan sewaktu-waktu jika diperlukan.
	7. Penyelenggara Pelatihan yang habis masa berlaku lisensinya, atau lisensinya dibekukan atau dicabut tidak dapat melaksanakan kegiatan pelatihan dengan mencantumkan simbol lisensi pada sertifikat, untuk keperluan perkantoran (kop surat, kartu nama, dll), dan bahan publikasi (seperti iklan, brosur, website dan publikasi lainnya).
	8. Penyelenggara Pelatihan dapat mengajukan penambahan ruang lingkup lisensi, paling cepat dilaksanakan setelah 3 (tiga) bulan terhitung dari pemberian lisensi terakhir.
	9. BSN dapat memberikan sanksi kepada Penyelenggara Pelatihan berupa pembekuan atau pencabutan lisensi atau pengurangan lingkup lisensi jika terjadi pelanggaran atau kegagalan terhadap pemenuhan persyaratan lisensi.
	10. Semua informasi terkait Penyelenggara Pelatihan selama proses lisensi akan diperlakukan secara rahasia sesuai dengan ketentuan.
	11. BSN mempublikasikan informasi tentang status lisensi (pemberian, perubahan ruang lingkup, pembekuan dan pencabutan).

# Proses Lisensi

## Permohonan lisensi

* + 1. Penyelenggara Pelatihan mengajukan permohonan lisensi yang menyampaikan informasi terkait:
			1. Gambaran umum Penyelenggara Pelatihan, termasuk profil organisasi, alamat, legalitas, dan narahubung;
			2. Ruang lingkup lisensi yang diajukan;
			3. Sumber daya yang digunakan dalam pelatihan;
			4. Sistem manajemen Penyelenggara Pelatihan;
			5. Kegiatan pelatihan, kurikulum, perangkat penilaian, persyaratan layanan pelatihan, prosedur pelatihan, serta informasi lain yang relevan;
			6. Sertifikat penerapan SNI ISO 29993:2017 dari lembaga sertifikasi yang diakreditasi oleh KAN

## Tinjauan Permohonan dan Persiapan Verifikasi

* + 1. Tinjauan permohonan dilakukan terhadap kesesuaian informasi yang disampaikan pemohon sebagaimana pada angka (5.1.1).
		2. Apabila hasil tinjauan dokumen belum lengkap, penyelenggara pelatihan harus melengkapi dalam waktu paling lama 3 (tiga) bulan. Apabila dalam jangka waktu tersebut tidak dapat melengkapi, maka permohonan dinyatakan gugur dan user di sistem informasi lisensi tidak berlaku serta dapat mengajukan permohonan ulang.
		3. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari permohonan, BSN menetapkan rencana verifikasi yang mencakup:
			1. Ruang lingkup lisensi yang diajukan;
			2. Tim verifikator;
			3. Waktu verifikasi;
		4. BSN menunjuk tim verifikator yang memiliki kompetensi sebagai berikut:
			1. mempunyai pengetahuan spesifik tentang lingkup lisensi;
			2. mempunyai pemahaman untuk menilai kemampuan Penyelenggara Pelatihan melaksanakan program pelatihan sesuai ruang lingkup lisensi yang diajukan.
		5. BSN memastikan bahwa verifikator bertindak tidak memihak dan tidak diskriminasi, terutama :
			1. tim verifikator tidak memberikan konsultansi kepada Penyelenggara Pelatihan yang memungkinkan adanya kompromi dalam proses lisensi dan pengambilan keputusan;
			2. sebelum pelaksanaan verifikasi, anggota tim verifikator harus memberitahukan kepada BSN tentang keterkaitan, termasuk posisi persaingan antara mereka atau organisasi mereka saat ini atau sebelumnya, dengan Penyelenggara Pelatihan yang akan diverifikasi.
		6. Tim verifikator dibekali dokumen penilaian, daftar periksa (*check-list*) yang memadai, rekaman tinjauan permohonan, dan dokumen serta rekaman lain yang relevan tentang Penyelenggara Pelatihan yang akan diverifikasi.

## Verifikasi

* + 1. Tim verifikator melakukan pemeriksaan kesesuaian terhadap kriteria persyaratan lisensi;
		2. Jika hasil pemeriksaan belum memenuhi, maka verifikator menyampaikan informasi tersebut kepada Penyelenggara Pelatihan untuk diperbaiki dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) bulan.
		3. Jika dalam waktu 1 (satu) bulan Penyelenggara Pelatihan belum dapat melengkapi pemenuhan terhadap persyaratan, maka permohonan lisensi dinyatakan gugur dan dapat mengajukan permohonan kembali setelah 3 (tiga) bulan.
		4. Verifikator menganalisis semua informasi yang relevan dan bukti yang dikumpulkan selama kegiatan verifikasi kesesuaian Penyelenggara Pelatihan dengan persyaratan.
		5. Tim verifikator membuat laporan hasil verifikasi termasuk lampiran laporan ketidaksesuaian yang telah diperbaiki.
		6. Bila dokumen dan rekaman dinilai cukup dan efektif dalam memenuhi persyaratan lisensi maka tim verifikator membuat pernyataan rekomendasi pemberian lisensi.
		7. Laporan verifikasi mencakup paling sedikit sebagai berikut:
			1. identifikasi Penyelenggara Pelatihan;
			2. tanggal pelaksanaan verifikasi;
			3. nama verifikator dan/atau tenaga ahli yang terlibat dalam kegiatan verifikasi;
			4. ruang lingkup lisensi yang diajukan;
			5. tindakan perbaikan;
			6. informasi lain terkait Penyelenggara Pelatihan;
			7. rekomendasi untuk memberikan atau tidak memberikan lisensi;
			8. rekomendasi ruang lingkup lisensi bagi Penyelenggara Pelatihan yang diberikan lisensi.

## Keputusan lisensi

* + 1. BSN memutuskan untuk memberi atau tidak memberi lisensi berdasarkan laporan verifikasi dan informasi lainnya yang relevan.
		2. Dalam hal BSN memutuskan untuk memberi lisensi, BSN menerbitkan sertifikat lisensi yang disertai dengan lampiran rincian ruang lingkup lisensi.
		3. Sertifikat lisensi berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal ditetapkannya dan dapat diperpanjang.
		4. Lisensi tidak dapat dialihkan kepada Penyelenggara Pelatihan lainnya.
		5. Dalam hal BSN tidak memberikan lisensi kepada Penyelenggara Pelatihan, BSN akan menginformasikan penolakan tersebut disertai alasannya.
		6. Penyelenggara Pelatihan dapat mengajukan permohonan banding terhadap penolakan lisensi. Banding harus diajukan tertulis ditujukan kepada BSN disertai bukti dan alasan yang kuat, dan harus diajukan paling lambat 1 (satu) bulan sejak penolakan lisensi.
		7. BSN memverifikasi bukti dan alasan banding yang disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja.
		8. Sertifikat lisensi memuat informasi sebagai berikut:
			1. logo BSN;
			2. identitas penyelenggara pelatihan;
			3. nomor lisensi Penyelenggara Pelatihan;
			4. alamat dan lokasi penyelenggara pelatihan;
			5. tanggal pemberian dan masa berlaku lisensi;
			6. ruang lingkup lisensi;
			7. tanda tangan pemberi lisensi.

## Banding

* + 1. BSN menerima permohonan banding yang diajukan oleh Penyelenggara Pelatihan sebagaimana dimaksud pada angka 5.4.6.
		2. Dalam menindaklanjuti permohonan banding, BSN melakukan hal berikut:
			1. menunjuk personil untuk melakukan penyelidikan;
			2. menetapkan keputusan banding;
			3. menyampaikan keputusan akhir yang diambil;
			4. menyimpan semua rekaman permohonan banding dan keputusan akhir.

## Pemeliharaan lisensi

* + 1. BSN memantau kemampuan Penyelenggara Pelatihan memenuhi persyaratan lisensi secara berkelanjutan melalui:
	1. Pelaporan kegiatan pelatihan yang disampaikan oleh penyelenggara pelatihan setiap tahun;
	2. Proses penyaksian pelatihan minimal 1 (satu) kali dalam 2 tahun;
	3. Proses verifikasi dan/atau penyaksian pelatihan untuk penanganan keluhan.
		1. Dalam hal ditemukan ketidaksesuaian pada pemantauan sesuai angka 5.3.1, Penyelenggara Pelatihan harus melakukan tindakan perbaikan.
		2. BSN mengonfirmasikan pemeliharaan lisensi, atau membuat keputusan pembaharuan lisensi, berdasarkan hasil pemantauan.

## Perpanjangan lisensi

Untuk melakukan perpanjangan lisensi Penyelenggara Pelatihan harus mengajukan permohonan ulang. Proses perpanjangan lisensi serupa dengan proses awal lisensi, yaitu sesuai dengan uraian pada angka 5.1 sampai dengan 5.2, dengan mempertimbangkan pengalaman verifikasi sebelumnya.

## Penambahan ruang lingkup

* + 1. Untuk melakukan penambahan ruang lingkup lisensi, Penyelenggara Pelatihan harus mengajukan permohonan penambahan ruang lingkup, baik penambahan lingkup program pelatihan maupun penambahan lokasi Penyelenggara Pelatihan.
		2. Proses penambahan ruang lingkup sesuai dengan angka 5.1 sampai dengan 5.2.
		3. Penambahan ruang lingkup dapat diajukan dengan persyaratan:
			1. Dalam waktu paling cepat 3 (tiga) bulan setelah ditetapkannya keputusan lisensi;
			2. Hasil penyaksian penyelenggaraan pelatihan dinyatakan memenuhi persyaratan.

## Pembekuan, pencabutan dan pengurangan ruang lingkup lisensi

Dalam hal terdapat pelanggaran yang mempengaruhi integritas BSN termasuk penyalahgunaan logo, Penyelenggara Pelatihan terlisensi mendapat sanksi berupa pembekuan lisensi, pencabutan lisensi atau pengurangan ruang lingkup lisensi.

## Pemeliharaan Rekaman Lisensi

* + 1. BSN memelihara rekaman lisensi Penyelenggara Pelatihan yang menunjukkan bahwa persyaratan untuk lisensi telah dipenuhi.
		2. BSN menyimpan rekaman lisensi Penyelenggara Pelatihan secara aman, termasuk untuk menjamin kerahasiaannya sesuai ketentuan.
		3. Rekaman lisensi Penyelenggara Pelatihan mencakup:
			1. rekaman dan laporan verifikasi;
			2. rekaman keputusan lisensi; dan
			3. sertifikat lisensi.

# Tanggung Jawab Penyelenggara Pelatihan dan BSN

### Tanggung Jawab Penyelenggara Pelatihan

* + 1. BSN mempersyaratkan Penyelenggara Pelatihan untuk mematuhi hal-hal berikut:
			1. Penyelenggara Pelatihan harus berkomitmen penuh untuk memenuhi persyaratan lisensi yang ditetapkan BSN sesuai ruang lingkup yang diajukan dan diberikan, termasuk kesediaan untuk menyesuaikan terhadap perubahan persyaratan lisensi;
			2. apabila diperlukan, Penyelenggara Pelatihan harus dapat mengakomodasi dan bekerja sama dengan BSN untuk melakukan verifikasi pemenuhan persyaratan lisensi. Hal ini diterapkan di semua lokasi Penyelenggara Pelatihan;
			3. Penyelenggara Pelatihan harus memberikan akses terhadap informasi, dokumen dan rekaman yang diperlukan dalam rangka verifikasi dan pemeliharaan lisensi;
			4. Penyelenggara Pelatihan harus merencanakan pelaksanaan penyaksian Pelatihan apabila diminta oleh BSN;
			5. Penyelenggara Pelatihan menyatakan ruang lingkup lisensi sesuai yang diberikan oleh BSN;
			6. Penyelenggara Pelatihan tidak boleh menggunakan lisensinya sedemikian rupa sehingga melibatkan BSN dalam hal penyalahgunaan lisensi.
		2. BSN mempersyaratkan Penyelenggara Pelatihan untuk tidak menunda informasi mengenai perubahan penting yang relevan dengan lisensi yang meliputi :
			1. Legalitas dan kepemilikan;
			2. organisasi, manajemen puncak dan personil kunci;
			3. sumber daya dan lokasi;dan
			4. hal-hal lain yang mempengaruhi kemampuan Penyelenggara Pelatihan memenuhi persyaratan lisensi.

### Tanggung Jawab BSN

* + 1. BSN mempublikasikan informasi tentang status lisensi (pemberian, perubahan ruang lingkup, pembekuan dan pencabutan) yang diperbaharui secara berkala.
		2. BSN menyediakan informasi kepada Penyelenggara Pelatihan tentang hasil penilaian yang mampu telusur yang berkaitan dengan lisensi yang diberikan.
		3. Apabila terdapat perubahan atas persyaratan lisensi, BSN menginformasikan kepada penyelenggara pelatihan.

### Acuan Lisensi dan Penggunaan Logo Lisensi BSN

* + 1. Penyelanggara pelatihan terlisensi harus memenuhi ketentuan penggunaan logo BSN sebagai berikut:
			1. memenuhi semua persyaratan lisensi;
			2. logo lisensi digunakan sesuai ruang lingkup (program pelatihan atau lokasi pelatihan);
			3. tidak membuat pernyataan terkait lisensi yang menyesatkan atau di luar otoritasnya;
			4. tidak menyalahgunakan lisensi di luar tujuan penggunaannya;
			5. selama masa pembekuan atau pencabutan lisensi, tidak menggunakan lisensi dalam bentuk apapun.
		2. BSN mengambil tindakan yang sesuai untuk menangani penggunaan lisensi yang tidak sesuai.

HAK PENYELENGGARA PELATIHAN

* + - 1. Penggunaan logo
			2. Penggunaan kurikulum

**Lampiran 1 Ruang Lingkup Lisensi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kode Kategori Klasifikasi SNI** | **Keterangan** |
| **1 PERALATAN KESEHATAN** | Alat Kesehatan adalah instrumen, aparatus, mesin dan/atau implan yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat orang sakit, memulihkan kesehatan pada manusia, dan/atau membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh |
| 1.1 Peralatan kesehatan elektromedik | Alat kesehatan yang menggunakan sumber listrik AC atau DC untuk pengoperasiannya. Baik yang menggunakan radiasi ataupun tidak menggunakan radiasi |
| 1.2 Peralatan kesehatan non elektromedik | Adalah alat kesehatan yang penggunaannya tidak memerlukan sumber listrik AC atau DC dan mengalami proses sterilisasi ataupun tanpa proses sterilisasi pada proses produksinya . Contoh Steril : jarum suntik, kasa steril, benang bedah, IV catheter, infuse set. plester, instrument bedah, Contoh Non Steril : timbangan bayi, kursi roda manual, tempat tidur pasien manual, statescope. |
| 1.3 Peralatan kesehatan pendukung | Contoh : alat timbangan darah untuk donor darah |
| 1.4 Peralatan kesehatan lainnya | Peralatan kesehatan yang tidak tercakup dalam definisi diatas. |
|  |  |
| **02 PERALATAN PENGUKURAN** | Instrumen, aparatus, mesin yang digunakan untuk melakukan pengukuran baik itu suhu, dimensi, ataupun besaran lainnya lainnya |
| 01. Alat ukur panjang dan sudut | Misalkan penggaris, micrometer, busur derajat, pengukur debit, anemometer, beaker glass, meter air |
| 02. Alat ukur massa dan besaran turunannya | Misalkan timbangan, pressure gauge, barometer, meter air |
| 03. Alat ukur kelistrikan dan kemagnetan | Misalkan voltmeter, amperemeter, ohm meter, Meterlistrik |
| 04. Alat ukur waktu dan frekuensi | Misalkan stopwatch |
| 05. Alat ukur akustik dan vibrasi | Misalkan sound level meter |
| 06. Alat ukur temperatur dan kelembaban | Misalkan termometer, hygrometer |
| 07. Alat ukur optik dan fotometri | Misalkan lux meter |
| 08. Alat ukur analitik | Misalkan PH meter |
| 09. Alat ukur radiasi | Misalkan dosimeter |
| 99. Alat ukur lainnya | Alat ukur yang tidak termasuk dalam definisi diatas |
|  |  |
| **03 ALAT PELINDUNG NON MEDIS** | Alat Pelindung Non Medis, adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya yang tidak termasuk dalam alat kesehatan |
| 01. Pakaian pelindung | Rompi kerja, safety coverall |
| 02. Pelindung kepala | Helm kendaraan bermotor, helm proyek |
| 03. Pelindung mata | Kacamata pelindung, kacamata las |
| 04. Pelindung sistem pernafasan | Masker kain, masker pelindung polusi, masker pelindung gas |
| 05. Pelindung tangan | Sarung tangan karet, sarung tangan pvc |
| 06. Pelindung kaki | Sepatu Bot, sepatu pelindung |
| 07. Pelindung telinga | Ear muff, pelindung telinga |
| 99. Alat pelindung lainnya | Alat Pelindung non medis yang tidak termasuk definisi diatas. |
|  |  |
| **04 PERALATAN DAN PERMESINAN** | Alat bantu mekanik sederhana ataupun kompleks yang digunakan dalam aktivitas produksi |
| 01. Alat pertanian | Peralatan yang digunakan untuk aktivitas pertanian seperti sekop, cangkul, dodos, egrek, pisau sadap |
| 02. Mesin pertanian | Mesin yang digunakan untuk aktivitas pertanian seperti mesi pemipil jagung, mesin pencacah tanaman, mesin pengupas padi, dll |
| 03. Peralatan dan mesin industri | Peralatan dan mesin yang digunakan untuk produksi produk, misal mesin bubut, mesin las |
| 04. Motor bakar | Mesin yang menggunakan tenaga penggerak motor bakar |
| 05. Peralatan genggam (non elektrik) | Peralatan untuk konstruksi (misal palu, linggis) |
| 06. Kompresor | Mesin yang menggunakan prinsip tekanan udara, mesin pompa udara |
| 07. Kipas ventilator (Ventilators fans) | Ventilator non elektronik. Contoh: Produk exhaust |
| 08. Peralatan dan mesin perikanan | Jaring ikan, benang poliamida, kapal perikanan tangkap |
| 09. Katup (valve) | Contoh :regulator, keran air, katup pintu kuningan |
| 10. Converter bahan bakar | Contoh: komponen otomotif untuk bahan bakar LPG(converter kit),  |
| 99. Peralatan permesinan lainnya | Peralatan dan permesinan yang tidak termasuk definisi diatas, |
|  |  |
| **05 ELEKTRONIKA** |  |
| 01. Piranti rumah tangga | Produk dengan standar 60335 series |
| 02. Peralatan kantor |  |
| 03. Audio video | Speaker, TV, Radio, top box dan peralatan elektronika lainnya |
| 04. Lampu |  |
| 05. Luminer |  |
| 99. Peralatan elektronika lainnya |  |
|  |  |
| **06 KETENAGALISTRIKAN** | Komponen / peralatan yang digunakan dalam menghasilkan, menyalurkan dan menyimpan tenaga listrik |
| 01. Kabel | Kabel listrik |
| 02. Baterai dan catu daya listrik | Baterai primer, power bank dan media sumber tenaga listrik alinnya |
| 03. Low voltage switching equipment | Sakelar yang digunakan untuk distribusi tegangan rendah |
| 04. High voltage switching equipment | Sakelar yang digunakan untuk distribusi tegangan tinggi |
| 05. Photovoltaics | Modul PV |
| 06. Safety transformers and similar equipment | Trafo, stabilizer serta mesin peningkat / pengurang daya lainnya |
| 07. Electrical portable tools | Peralatan elektrik yang mudah di gunakan |
| 99. Peralatan ketenagalistrikan lainnya | Komponen / peralatan yang digunakan dalam menghasilkan, menyalurkan dan menyimpan tenaga listrik yang tidak termasuk definisi diatas |
|  |  |
| **07 TEKNOLOGI INFOMASI DAN KOMUNIKASI** |  |
| 01. Peralatan terminal telekomunikasi (Telecommunication terminal equipments) |  |
| 02. Peralatan komunikasi serat optik (Fibre optics communication equipment) |  |
| 03. teknologi informasi (Software dan Harware) |  |
| 99. Informasi dan Dokumentasi |  |
| xx Peralatan teknologi informasi |  |
| xx Perlengkapan telekomunikasi lainnya |  |
|  |  |
| **08 KENDALI** |  |
| 01. Sakelar untuk peralatan dan kontrol otomatis untuk peralatan rumah tangga listrik (MCB, RCCB, RCBO, dll) |  |
| 99. Peralatan kendali lainnya |  |
|  |  |
| **09 PERALATAN PEMADAM KEBAKARAN** |  |
| 01. Peralatan Pemadam Portable | Contoh : APAP |
| 02. Peralatan pemadam kebakaran lainnya |  |
|  |  |
| **10 KULIT DAN PRODUK KULIT** | Produk apparel / barang gunaan berbahan kulit dan barang gunaan lainnya yang menggunakan kulit hewan asli |
| 01. Alas kaki berbahan dasar kulit | Sepatu, sandal dan alas kali lainnya yang berbahan utama kulit |
| 02. Aksesoris/perlengkapan fashion berbahan kulit | Tas, ikat pinggang, pakaian, yang berbahan utama kulit |
| 99. Kulit dan produk kulit lainnya | Produk aparel barang gunaan berbahan kulit yang tidak termasuk definisi diatas |
|  |  |
| **11 TEKSTIL, PRODUK TEKSTIL DAN APPAREL** | Bahan dari serat yang diolah berupa kain atau benang[16] sebagai bahan untuk membuat busana dan produk lainnya. Bahan atau produk tekstil meliputi yaitu produk serat, kain, pakaian, benang, dan berbagai jenis lain berasal dari serat. |
| 01. Kain tenun atau rajutan | Produk kain yang dibuat dengan metode rajut dan tenun dengan tambahan warna dasar dan belum diolah lebih lanjut. |
| 02. Kain tekstil | Produk kain selain kain tenun dan rajutan ataupun produk kain tenun dan rajut yang telah diberikan tambahan proses seperti kain selain batik |
| 03. Kain Batik | Batik cap, batik tulis dan batik kombinasi |
| 04. Pakaian anak / bayi | Produk tekstil dalam bentuk pakaian / yang digunakan atau bersentuhan langsung dengan kulit anak usia > 6 tahun |
| 05. Pakaian dewasa | Produk tekstil dalam bentuk pakaian / yang digunakan atau bersentuhan langsung dengan kulit orang dewasa < 6 tahun |
| 06. Handuk | Produk tekstil dalam bentuk handuk |
| 07. Serat/benang | Produk tekstil dalam bentuk benang, benang jahit, benang wol, benang lainnya |
| 08. Apparel | Contoh: Baju olahraga, sepatu olahraga |
| 99. Tekstil lainnya | Tekstil dan produk tekstil yang tidak termasuk definisi diatas |
|  |  |
| **12 PERTANIAN DAN PERKEBUNAN** | Poduk - produk terkait proses pertanian dan perkebunan yang belum dioleh lebih lanjut |
| 01. Benih tanaman | Benih yang digunakan dalam pertanian dan perkebuman misalkan benih pohon sawit, bibit padi, dll |
| 02. Hasil pertanian dan perkebunan (biji kopi, beras) | Hasil pertanian dan perkebuman yang belum dilakukan pengolahan selain pengupasan, biji kopi, beras, jagung, bawang putih, dll. |
| 03. Tembakau dan produk olahan tembakau | Hasil pertanian berupa tembakau ataupun produk yang berbahan utama tembakau selain yang dikonsumsi langsung oleh manusia, misal tembakau, rokok kretek dll |
| 99. Produk pertanian dan perkebunan lainnya | Poduk - produk hasil pertanian dan perkebunan yang ridak termasuk definisi diatas |
|  |  |
| **13 PETERNAKAN** | Produk - produk terkait peternakan |
| 01. Bibit ternak | Bibit sapi, bibit ayam |
| 02. Semen ternak | Semen (sperma) yang digunakan dalam proses reproduksi buatan hewan |
| 03. Embrio ternak | Bakal anak sapi / ayam |
| 04. Hasil peternakan | Hasil - hasil dari produk peternakan yang masih mentah, misal telur, daging sapi, daging ayam |
| 05. Pakan ternak | Pakan yang digunakan sebagai bahan makanan hewan ternak |
| 99. Produk peternakan lainnya | Produk - produk terkait peternakan yang tidak termasuk definisi diatas |
|  |  |
| **14 PERIKANAN** | Produk - Produk terkait peternakan (input, proses, output), belum diolah (masih produk primer) |
| 01. Benih ikan | Benih yang digunakan dalam proses budidaya perikanan, Benih ikan hias, benih ikan nila, benih lobster |
| 02. Hasil perikanan | Hasil perikanan yang belum diolah / masih mentah seperti, ikan kerapu, Lobster dan udang kipas hidup |
| 03. Pakan ikan | Pakan yang digunakan dalan proses budidaya perikanan |
| 99. Produk perikanan lainnya | Produk terkait perikanan yang tidak termasuk definisi diatas |
|  |  |
| **15 PRODUK TANAMAN DAN TURUNANNYA** | Produk Pangan yang berbahan baku utama dari hasil pertanian, perkebunan yang sudah diolah |
| 01. Serealia, umbi-umbian dan produk turunannya | Misalkan Tepung terigu, tepung sagu, tepung tapioka |
| 02. Kacang – kacangan dan produk turunannya |  |
| 03. Gula, produk gula, pati (Sugar, sugar products, starch) |  |
| 04. Produk buah dan sayuran  | Buah kaleng, saos tomat |
| 05. Produk rumput laut dan turunannya |  |
| 06. Kopi, teh, kakao, cokelat (Coffee, tea, cocoa) |  |
| 07. Minyak nabati, lemak, minyak biji-bijian (Edible oils, fats, oilseeds) |  |
| 99. Produk tanaman dan turunan lainnya |  |
|  |  |
| **16 PRODUK HEWAN DAN TURUNANNYA** |  |
| 01. Susu, produk susu dan produk turunannya (Milk and milk products) |  |
| 02. Daging, produk daging, produk ikan dan produk hewani lain dan turunannya (Meat, meat products and others animal produce) |  |
| 03. Madu dan produk turunannya |  |
| 99. Produk hewan dan turunan lainnya |  |
|  |  |
| **17 PRODUK PANGAN LAINNYA** |  |
| 01. Minuman (Beverages, sirup, limun,) |  |
| 02. Rempah dan bumbu, (Spices and condiments) |  |
| 03. Bahan tambahan makanan dan produk biokimia (Food additives and biochem product) |  |
| 99. Produk pangan lainnya |  |
|  |  |
| **18 BAHAN DAN PRODUK KIMIA** |  |
| 01. Produk kimia dasar (organik, anorganik) | Contoh : Nitrogen, Asam sulfat, Kaporit, dll |
| 02. Bahan bakar gas | Contoh : LPG, LNG, Metana |
| 03. Bijih plastik  | Contoh resin PE, PP, dll |
| 04. Cat, vernis, tinta |  |
| 05. Pelumas dan produk minyak lainnya | Contoh : Minyak rem |
| 06. Sabun, deterjen, disinfectant dan produk pembersih lainnya) |  |
| 07. Pupuk | Contoh : Pupuk urea, NPK, dll |
| 08. Pestisida |  |
| 09. Semen | Contoh: Semen Portland, Semen Komposit, dll |
| 99. Produk industri kimia lainnya | Contoh : Cairan rem |
|  |  |
| **19 LOGAM DAN PRODUK LOGAM** | Produk terbuat dari logam, baik dalam bentuk logam dasar ataupun yang telah difabrikasi |
| 01. Logam dasar | Produk logam jadi / setengah jadi yang berasal dari hasil peleburan baik dalam bentuk ingot, slab, billet atau bloom |
| 02. Produk kawat | Produk logam yang sudah diproses dalam bentuk kawat, kawat baja, kawat las, kawat baja berpilin |
| 03. Produk pipa | Produk logam yang sudah diproses menjadi bentuk pipa, pipa baja lapis seng, pipa baja las, dll |
| 04. Produk lembaran | Produk logam dasar yang sudah diproses menjadi bentuk lembaran, baja lembaran lapis seng, pelat dan lembaran alumunium, dll |
| 05. Produk tulangan | Produk logam dasar yang sudah diproses menjadi bentuk tulangan, baja tulangan untuk keperluan umum, baja tulang beton, dll |
| 06. Logam profil | Produk logam yang diproses dalam bentuk profil, baja ringan profil H, I, C Beam, dll |
| 07. Perhiasan dan logam mulia |  |
| 08. Produk coran | Produk logam yang dibentuk menggunakan teknik pencoran, besi cor bergrafit bulat, besi cor maleabel |
| 09. Produk tabung/tangki | Contoh : Tabung gas LPG, dan tabung gas lainnya |
| 10. Furniture dari logam | Peralatan furniture dari logam seperti : lemari baja, lemari besi, kursi baja |
| 99. Logam dan produk logam lainnya | Produk logam yang tidak termasuk definisi diatas. Contoh : Lemari besi |
|  |  |
| **20 PRODUK BERBAHAN KAYU** | Produk yang terbuat dari batang atau cabang serta ranting tumbuhan baik yang mengeras karena mengalami lignifikasi (kayu) ataupun tidak seperti rotan, bambu, dsb |
| 01. Furniture | Peralatan perabot rumah tangga seperti, meja, kursi, lemari, tempat tidur, dll yang terbuat dari bahan utama kayu dan turunannnya seperti panel, kayu lapis maupun batang, cabang serta ranting tumbuhan lainnya seperti rotan, bambu, dsb. |
| 02. Panel kayu | Panel kayu yang berasal dari papan serat, papan partikel, papan untai berarah. Terdapat lapisan/partikel, paving block kayu |
| 03. Kayu lapis | Kayu lapis seperti, multiplek, triplek |
| 04. Kayu gergajian | Kayu dari proses gergajian kayu bulat, contoh kayu gergajian sonokeling, kayu gergajian mahoni |
| 05. Papan partikel | Partikel board |
| 99. Produk berbahan kayu lainnya | Produk kayu yang tidak termasuk dalam definisi diatas |
|  |  |
| **21 KACA DAN PRODUK KACA** | Produk kaca ataupun berbahan dasar kaca |
| 01. Kaca lembaran | Kaca pengaman berlapis untuk kendaraan bermotor, kaca berlapis dan kaca pengaman berlapis untuk bangunan, cermin kaca lembaran lapis perak, kaca pengaman berlapis untuk mebelair dan untuk bangunan |
| 02. Blok kaca | Kaca bangunan blok kaca |
| 03. Produk berbahan dasar kaca | Kaca spion, botol dan toples dari kaca, kaca optik |
| 99. Kaca dan produk kaca lainnya | Produk kaca yang tidak termasuk definisi diatas |
|  |  |
| **22. PRODUK KERAMIK** |  |
| 01. Ubin | Ubin keramik, ubin mozaik |
| 02. Sanitaryware | Peralatan sanitari yang terbuat dari keramik, kloset, wastafel, dll |
| 99. Produk keramik lainnya | Contoh: Vas bunga, Pajangan keramik |
|  |  |
| **23 PRODUK KARET DAN PLASTIK** |  |
| 01. Karet/SIR |  |
| 02. Ban |  |
| 03. Pipa / selang |  |
| 04. Tangki air |  |
| 05. Plastik kemas | Contoh : wadah makanan plastik (polystyrene foam), kantong plastik, dll |
| 99. Produk karet dan plastik lainnya | Contoh : terpal,  |
|  |  |
| **24 KERTAS DAN PRODUK BERBAHAN KERTAS** |  |
| 01. Pulp |  |
| 02. Tisu | Segala macam tisu, kecuali tisu penggunaan medis. Contoh : Tisu makan, Tisu wajah, Tisu basah, Tisu Toilet |
| 03. Kertas cetak | Contoh: HVS, Concord, Kertas Photo, Buku Tulis |
| 04. Kemasan | Kertas dan karton untuk kemasan pangan |
| 99. Kertas dan produk kertas lainnya |  |
|  |  |
| **25 BAHAN BANGUNAN, KONSTRUKSI DAN TEKNIK SIPIL** | Bahan bangunan dalam bentuk precast setengah jadi / modul yang digunakan dalam proses konsktruksi |
| 01. Paving blok | Paving block |
| 02. Batu Bata | Bata ringan, bata merah, beton ringan aerated |
| 03. Beton pracetak | Beton pracetak U, batako, papan semen  |
| 04. Genteng | Genteng yang terbuat dari beton, keramik ataupun bahan pracetak lainnya |
| 05. Bata tahan api |  |
| 06. High Pressure Laminated (HPL)/ High Pressure Decorated Laminated (HPDL) |  |
| 07. Aspal | Contoh : aspal buton |
| 08. Bahan konstruksi yang berasal dari pertambangan | Contoh : material lumpur pemboran (bentonit, dll), FABA (Flying Ash Bottom Ash) |
| 09. Bahan konstruksi berasal dari batu alam |  |
| 99. Bahan bangunan, konstruksi dan teknik sipil lainnya | Contoh: bahan tahan api selain bata |
|  |  |
| **26 PERALATAN RUMAH TANGGA NON ELEKTRONIK**  | Produk yang digunakan untuk keperluan aktivitas rumah tangga |
| 01. Kompor | Kompor gas satu tungku, dua tungku, tiga tungku, kompor gas untuk keperluan komersil, kompor minyak, tungku sekam, kompor briket, |
| 02. Tableware | Peralatan yang digunakan sebagai alat makan, piring, gelas, teko, dsb, baik berbahan dasar plastik, logam, keramik, kayu dan lainnya |
| 03. Cookware | Peralatan yang digunakan sebagai alat memasak seperti, panci, wajan, pemanggang, dll baik berbahan dasar plastik, logam, keramik, kayu dan lainnya |
| 04. Alat kebersihan | Contoh : Sapu, Alat Pel |
| 99. Peralatan rumah tangga non elektronik lainnya | Peralatan rumah tangga non elektronik yang tidak termasuk definisi diatas |
|  |  |
| **27 PERALATAN OLAH RAGA DAN HIBURAN NON ELEKTRONIK** |  |
| 01. Mainan anak | Mainan anak |
| 02. Peralatan olahraga | Alat olahraga seperti meja tenis meja, bola bulutangkis, bola sepak, bola voli dll |
| 03. Sepeda | Sepeda roda dua, sepeda anak, sepeda roda tiga |
| 04. Peralatan hiburan | Contoh alat musik non elektronik (angklung, suling) |
| 99. Peralatan olah raga dan hiburan lainnya |  |
|  |  |
| **28 SERVICES CERTIFICATION** | Sertifikasi jasa lainnya yang tidak termasuk dalam sertifikasi jasa misalkan pasar rakyat |
|  |  |
| **29 PROCESS CERTIFICATION** | Sertifikasi Proses lainnya yang tidak termasuk Organik, Halal, Ekolabel misalkan Proses Laundri Rumah Sakit |
|  |  |
| **30 PRODUK LAINNYA** |  |
|  |  |
| **XX INDO GAP** |  |
| xx CPIB |  |
| xx CBIB |  |
| xx CPPIB |  |
|  |  |
| **XX USAHA PARIWISATA** |  |
| 01. Usaha Pariwisata |  |
| xx Wisata alam |  |
|  |  |
| **XX GRAFIKA (CETAK-MENCETAK)** |  |
|  |  |
| **XX SMART CITY** |  |
|  |  |
| **XX SISTEM MANAJEMEN**  |  |
| 01. Sistem Manajemen Mutu |  |
| 02. Sistem Manajemen Pendidikan |  |
| 03. Sistem Manajemen Aset |  |
| 04. Sistem Manajemen Risiko |  |
| 05. Sistem Manajemen Tata Kelola Pemerintahan |  |
| 06. Sistem Manajemen Lainnya |  |
| xx Manajemen Energi |  |
| xx Manajemen Kesehatan |  |
|  |  |
| **XX PENILAIAN KESESUAIAN** |  |
| 01. Penilaian Kesesuaian |  |
|  |  |
| **XX TRANSPORTASI** |  |
| xx Transportasi darat dan komponennya (kendaraan jalan raya kategori L, M, N, dan O) |  |
| xx Sarana dan prasarana perkeretaapian |  |
| xx Transportasi laut, komponen dan perlengakapannya |  |
| xx Transportasi udara, komponen dan perlengkapannya |  |
| xx Transportasi lainnya |  |
|  |  |
| **XX PRASARANA LABORATORIUM** |  |
|  |  |
| **XX PERTAMBANGAN** |  |
| xx Geologi |  |
| xx Lingkungan Pertambangan |  |
| xx K3 Pertambangan |  |
| xx Komoditas Pertambangan |  |
| xx Teknik Pertambangan  |  |
| xx Peralatan dan Perlengkapan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi |  |
| xx Panduan dan Metode uji untuk kegiatan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi |  |
|  |  |
| **XX PENANGGULANGAN BENCANA** |  |
|  |  |
| **XX INFORMASI GEOSPASIAL** |  |
|  |  |
| **XX LINGKUNGAN** |  |
| xx Kriteria Ekolabel |  |
| xx Kualitas air |  |
| xx Kualitas air laut |  |
| xx Kualitas tanah |  |
| xx Kualitas udara ambien |  |
| xx Kualitas udara ESTB |  |
| xx Manajemen Lingkungan |  |
| xx Pengujian limbah B3 |  |
| xx Pengukuran getaran dan kejutan |  |
| xx Pengukuran karbon |  |
|  |  |
| **XX LAINNYA** |  |
| xx Benih/bibit |  |
| xx Istilah dan definisi |  |
| xx Kesehatan tanaman hutan |  |
| xx Bioteknologi |  |
| xx Hasil hutan bukan kayu |  |
| xx Minyak atsiri |  |
| xx Pemadam kebakaran hutan |  |
| xx Pengelolaan kawasan/Biodiversity |  |
| xx Produk non-kayu |  |
|  |  |

**Lampiran 2 Kompetensi**

|  |  |
| --- | --- |
| Pengetahuan dan Keterampilan | Fungsi Pelatihan |
| Melakukan tinjauan permohonan untuk menentukan kompetensi tim pengajar yang dibutuhkan | Penyampaian pembelajaran (Tim Pengajar) | Melakukan penilaian sumatif |
| Pengetahuan tentang prinsip, praktik dan teknik mengajar |  | X |  |
| Pengetahuan tentang kompetensi awal peserta pelatihan | X | X | X |
| Pengetahuan tentang:1. Standar Nasional Indonesia (SNI)
2. Standar lain,
3. Persyaratan Acuan
4. Ketentuan yang termuat dalam pemenuhan kewajiban internasional di bidang Standardisasi, Penilaian Kesesuaian, dan Standar Nasional Satuan Ukuran
 | X | X | X |
| Keterampilan bahasa yang sesuai dengan semua tingkat peserta pelatihan |  | X |  |
| Menguasai teknik komunikasi yang baik |  | X |  |
| Memiliki perilaku etis dan diplomatis |  | X |  |

**Lampiran 3 Kurikulum Pemahaman Standar**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Waktu (JP)** | **Indikator Keberhasilan** | **Materi Pokok Bahasan** | **Sub Pokok Bahasan** | **Metode Pembelajaran** | **Evaluasi** | **Referensi** |
| **0,5 JP** |  | Pretest |  | * Pengerjaan soal untuk setiap peserta pelatihan
* Pengerjaan pretes bersifat tertutup (tidak diperkenankan membuka materi)
 | Pretest (pilihan ganda atau essay) | Semua materi |
| **1 JP** | 1. Mampu memahami sistem standardisasi/ penilaian kesesuaian/ standar nasional satuan ukuran
 | 1. Sistem standardisasi/ penilaian kesesuaian/ standar nasional satuan ukuran / sistem akreditasi
 | 1. Pengantar Standardisasi atau;
2. Pengantar Penilaian Kesesuaian atau;
3. Pengantar Metrologi atau;
4. Pengantar Akreditasi.
 | * Ceramah (60%)
* Diskusi (40%)
 | * Tes Objektif
* Penugasan individu
 | * UU No 20 tahun 2014 tentang SPK
* Peraturan KAN
* Peraturan BSN
* Peraturan Kementerian terkait
* Perjanjian regional, bilateral, internasional terkait SPK dan SNSU
 |
| **14 JP** | 1. Mampu memahami persyaratan SNI, standar lain, persyaratan acuan, ketentuan pemenuhan kewajiban
 | 1. Persyaratan SNI
2. Persyaratan standar lain
3. Persyaratan acuan
4. Ketentuan pemenuhan kewajiban
 | 1. Pendahuluan (Ruang Lingkup, Acuan Normatif, Istilah dan definisi)
2. Persyaratan (Umum/ Khusus/Parameter Produk, Proses, Jasa/ Kompetensi SDM)
3. Metode Uji dan Sampling (jika berlaku)
4. Persyaratan lainnya yang tertuang dalam standar (pengemasan /penandaan/sistem manajemen)
 | * Ceramah (60%)
* Diskusi (40%)
 | * Tes Objektif
* Penugasan individu
* Penugasan kelompok
 | * Persyaratan SNI, standar lain, persyaratan acuan, ketentuan pemenuhan kewajiban
 |
| **0,5 JP** |  | Post-test |  | * Pengerjaan soal untuk setiap peserta pelatihan
* Pengerjaan pretes bersifat tertutup (tidak diperkenankan membuka materi)
 | * Post-test (pilihan ganda atau essay)
* Kriteria soal :
	+ - 1. Merepresentasikan keseluruhan materi
			2. 50% berbeda dengan soal pre-test
 | Semua materi |

**Kurikulum Implementasi Standar**

| **Waktu (JP)** | **Indikator Keberhasilan** | **Materi Pokok Bahasan** | **Sub Pokok Bahasan** | **Metode Pembelajaran** | **Evaluasi** | **Referensi** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **0,5 JP** |  | Pretest |  | * **Pre-requisite**: telah mengikuti pelatihan pemahaman standar terkait
* Pengerjaan soal untuk setiap peserta pelatihan
* Tertutup (tidak diperkenankan membuka materi)
 | Pretest (pilihan ganda atau essay) | Semua materi |
| **7,5 JP** | 1. Mampu menyusun sistem implementasi SNI, standar lain, persyaratan acuan, ketentuan pemenuhan kewajiban dan atau;
 | 1. Teori implementasi setiap persyaratan di dalam standar
 | 1. Pendahuluan
2. Implementasi Persyaratan setiap klausul dalam standar
3. Pemeragaan kompetensi yang diperlukan dalam penerapan standar
4. Penyusunan sistem dokumentasi
 | * Ceramah (60%)
* Diskusi (40%)
 | Tes Objektif | Semua materi |
| **12 JP** | 1. Mampu memeragakan implementasi dari persyaratan SNI, standar lain, persyaratan acuan, ketentuan pemenuhan kewajiban.
 | 1. Praktik penyusunan implementasi standar dan atau;
2. pratik pemeragaan persyaratan standar
 | 1. Praktik penyusunan sistem implementasi setiap klausul dalam standar yang diperlukan dan atau
2. Praktik pemeragaan pemenuhan kompetensi yang dipersyaratkan dalam standar
3. Praktik lainnya yang diperlukan dalam implementasi standar
 | * Ceramah (20%)
* Praktik (60%)
* Diskusi (20%)
 | * Tes Objektif
* Penugasan individu
* Penugasan kelompok
 | Semua materi |
| **3,5 JP** |  |  | 1. Evaluasi hasil praktek implementasi standar dan pemeragaan kompetensi yang dipersyaratkan dalam standar
 | * Ceramah (20%)
* Praktik (60%)
* Diskusi (20%)
 |  | Semua materi |
| **0,5 JP** |  | Posttest |  | * Pengerjaan soal untuk setiap peserta pelatihan
* Tertutup (tidak diperkenankan membuka materi)
 | * Post-test (pilihan ganda atau essay)
* Kriteria soal :
	+ - * 1. Merepresentasikan keseluruhan materi
				2. 50% berbeda dengan soal pretes
* Nilai praktek
 | Semua materi |

**Kurikulum Evaluasi Implementasi Standar**

| **Waktu (JP)** | **Indikator Keberhasilan** | **Materi Pokok Bahasan** | **Sub Pokok Bahasan** | **Metode Pembelajaran** | **Evaluasi** | **Referensi** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **0,5 JP** |  | Pretest |  | * **Pre-requisite**: telah mengikuti pelatihan pemahaman standar terkait
* Pengerjaan soal untuk setiap peserta pelatihan
* Tertutup (tidak diperkenankan membuka materi)
 | Pretest (pilihan ganda atau essay) | Semua materi |
| **7,5 JP** | 1. Mampu memahami evaluasi implementasi standar
 | 1. Evaluasi implementasi standar (audit/inspeksi/asesmen)
 | 1. Teori Teknik Evaluasi Implementasi Standar
2. Prinsip Evaluasi Implementasi Standar
3. Perencanaan Evaluasi Implementasi Standar
4. Pelaksanaan Evaluasi Implementasi Standar
5. Pelaporan Evaluasi Implementasi Standar
6. Penyelesaian Ketidaksesuaian Evaluasi Implementasi Standar
7. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Implementasi Standar
 | * Ceramah (60%)
* Studi Mandiri (40%)
 | Tes Objektif | Semua materi |
| 12 JP | 1. Mampu memeragakan Evaluasi Implementasi Standar (audit/inspeksi/asesmen)
 | 1. Praktek Evaluasi Implementasi Standar (audit/inspeksi/asesmen)
 | 1. Praktek Perencanaan Evaluasi Implementasi Standar
2. Praktek Pelaksanaan Evaluasi Implementasi Standar
3. Praktek Pelaporan Evaluasi Implementasi Standar
4. Praktek Penyelesaian Ketidaksesuaian Evaluasi Implementasi Standar
5. Praktek Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Implementasi Standar
 | * Ceramah (20%)
* Praktik (60%)
* Diskusi (20%)
 | * Tes Objektif
* Penugasan individu
* Penugasan kelompok
 |  |
| **3,5 JP** |  |  | 1. Pelaporan dan penilaian hasil praktek evaluasi implementasi standar
 | * Ceramah (20%)
* Praktik (60%)
* Diskusi (20%)
 |  | Semua materi |
| 0,5 JP |  | Posttest |  | * Pengerjaan soal untuk setiap peserta pelatihan
* Tertutup (tidak diperkenankan membuka materi)
 | * Post-test (pilihan ganda atau essay)
* Kriteria soal :

a. Merepresen tasikan keseluruhan materib. 50% berbeda dengan soal pretes* Nilai praktek
 | Semua materi |

**KURIKULUM PERSONAL PENILAIAN KESESUAIAN (5 HARI)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Waktu (JP)** | **Indikator Keberhasilan** | **Materi Pokok Bahasan** | **Sub Pokok Bahasan** | **Metode Pembelajaran** | **Evaluasi** | **Referensi** |
| 0,5 JP |  | Pretest |  | * Pengerjaan soal untuk setiap peserta pelatihan
* Tertutup (tidak diperkenankan membuka materi)
 | Pretest (pilihan ganda atau essay) | Semua materi |
| **15,5 JP** | 1. Mampu memahami persyaratan SNI, standar lain, persyaratan acuan, ketentuan pemenuhan kewajiban dan implementasinya
 | 1. SNI, standar lain, persyaratan acuan, ketentuan pemenuhan kewajiban
 | 1. Implementasi:
	1. Persyaratan (Umum/Khusus/Parameter Produk, Proses, Jasa/ Kompetensi SDM)
	2. Metode Uji dan Sampling (jika berlaku)
	3. Persyaratan lainnya yang tertuang dalam standar (pengemasan/ penandaan/ sistem manajemen).
 | * Ceramah (40%)
* Diskusi (60%)
 | Tes Objektif | Semua materi |
| **16 JP** |  | 1. Praktek Tehnik Pemeragaan Kompetensi (tehnik audit, tehnik pengambilan contoh, praktek inspeksi, praktek asesmen)
 | 1. Pemeragaan Kompetensi
2. Praktek Tehnik Pemeragaan Kompetensi
 | * Ceramah (20%)
* Praktik (60%)
* Diskusi (20%)
 | * Tes Objektif
* Penugasan individu
* Penugasan kelompok
 | Semua materi |
| **7,5 JP** |  | 1. Evaluasi praktek (presentasi dan pelaporan serta penilaian hasil praktek)
 |  |  |  | Semua materi |
| **0,5 JP** |  | Posttest |  | * Pengerjaan soal untuk setiap peserta pelatihan
* Tertutup (tidak diperkenankan membuka materi)
 | * Post-test (pilihan ganda atau essay)
* Kriteria soal :
	+ 1. Merepresen tasikan keseluruhan materi
		2. b. 50% berbeda dengan soal pretes
* Nilai praktek
 | Semua materi |